

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS PROJEK
DALAM PENDIDIKAN VOKASI DASAR KETERAMPILAN
MENG GAMBAR PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
KETERAMPILAN DI SDN 012 BATAM**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh
NUR AINI
NIM. 15138074**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

ABSTRACT

Nur Aini, 2017. *The Development of Student-Based Student Worksheet in Vocational Education Basic Drawing Skills on Arts Skills Subjects at SDN 012 Batam. Graduate Thesis of the Faculty of Engineering, State University of Padang.*

Based on the observations, the problems are: the limited of books and the unavailability of Project Based Student Worksheet so that the learning process has not been maximized. The objective of the research is to produce a Project Based Student Worksheet that is valid, practical and effective to be feasible in the field and to know the form of Project Based Student Worksheet.

Research and Development (R & D) methods. The subjects of the research are students of SDN 012 Batam class IV. The type of data is primary data where the data provided by expert lecturers and students. Data collection instrument in the form of a questionnaire. Descriptive data analysis techniques to describe the validity, practicality and effectiveness of Student Worksheet Based Project.

The results obtained from this development research are as follows: (1) Produce a Project-Based Student Worksheet, (2) The validity of the Project-Based Student Worksheet is stated very well on the Content / Material aspects (0.88), Aspect of Student Worksheet Formation 0.92) and Aspects of Primary School Education Practitioners (0.89), (3) Practices of Student-Based Student Worksheets based on teachers' responses are considered very practical (97.50%), (4) Effectiveness of Student-Based Student Worksheet Improve student learning outcomes. Based on the findings of this study, it is concluded that this Project Based Student Worksheet is valid, practical and effective to be used as a Project-Based Student Worksheet on Arts Arts Skills Subjects.

Keywords: *LKS, Learning Outcomes, Validity, Practicalities, Effectiveness.*

ABSTRAK

Nur Aini, 2017. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek dalam Pendidikan Vokasi Dasar Keterampilan Menggambar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Keterampilan di SDN 012 Batam. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan observasi, yang menjadi permasalahan yaitu: terbatasnya buku dan belum tersedianya Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek sehingga menyebabkan proses pembelajaran belum maksimal. Tujuan penelitian untuk menghasilkan Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek yang valid, praktis dan efektif agar layak digunakan di lapangan dan mengetahui bentuk Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek.

Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development / R&D). Subjek penelitian adalah siswa Teknik SDN 012 Batam kelas IV. Jenis data yaitu data primer dimana data yang diberikan oleh dosen ahli dan siswa. Instrumen pengumpul data berbentuk angket. Teknik analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan kevalidan, kepraktisan dan keefektifan Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek.

Hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini sebagai berikut: (1) Menghasilkan sebuah Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek, (2) Validitas Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek dinyatakan sangat baik pada aspek Isi/Materi (0,88), aspek Penyusunan Lembar Kerja Siswa (0,92) dan aspek Praktisi Pendidikan Sekolah Dasar (0,89), (3) Praktikalitas Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek berdasarkan respon guru dinyatakan sangat praktis (97,50%), (4) Efektivitas Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek dinyatakan efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan penelitian ini disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek ini valid, praktis dan efektif untuk dimanfaatkan sebagai Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Seni Budaya Keterampilan.

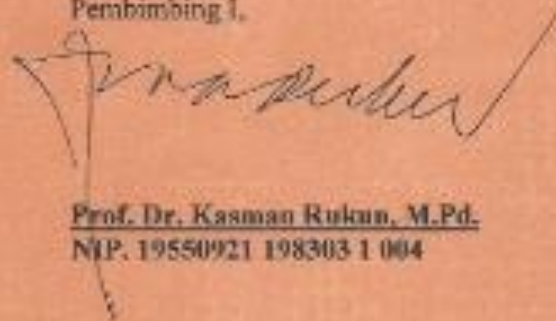
Kata Kunci: LKS, Hasil Belajar, Validitas, Praktikalitas, Efektivitas.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Nur' Aini
NIM : 15138074
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. Dr. Kasman Rukan, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

Pembimbing II,



Dr. Ambivar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Falmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

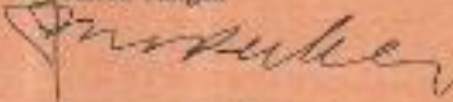



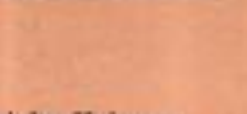
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Nur' Aini
NIM : 15138074

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 20 Juni 2017

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Amhiyar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Ganefri, Ph.D.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Nurhasan Svah, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Rijal Abdullah, M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 20 Juni 2017
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul pengembangan lembar kerja siswa berbasis projek dalam pendidikan vokasi dasar keterampilan menggambar pada mata pelajaran seni budaya keterampilan di SD Negeri 012 Batam adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, dengan arahan tim pembimbing dan kontributor/penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Juni 2017
Saya yang menyatakan



Nur Aini
NIM. 15138074

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat beriring salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S2) Pendidikan Teknologi Kejuruan Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan **Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Projek dalam Pendidikan Vokasi Dasar Keterampilan Menggambar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Keterampilan di Sekolah Dasar Negeri 012 Batam**. Dalam penulisan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd, dan Dr. Ambiyar, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D, Dr. Rijal Abdullah, MT, Dr. Nurhasan Syah, M.Pd selaku dosen kontributor yang telah memberikan banyak masukan untuk perbaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Kasman Rukun, M.Pd, selaku Ketua Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Rekan-rekan mahasiswa S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil

kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT.

Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan.

Padang, Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Spesifikasi Produk.....	9
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	10
H. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	12
1. Pendidikan Vokasi	12
2. Pembelajaran Berbasis Projek (PBL)	13
3. Bahan Ajar	19
4. Lembar Kerja Siswa (LKS)	25
5. Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).....	30
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	35
B. Model Pengembangan	35
C. Prosedur Pengembangan	36
D. Jenis Data	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Ujicoba Produk.....	42
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Deskripsi Data	63
C. Hasil Analisis Data	68
D. Pembahasan	88
E. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi	97
C. Saran	98
DAFTAR RUJUKAN	99
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Data Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SBK Kelas IV SDN 012 Batam.....	3
3.1 Pola Penskoran Pernyataan.....	39
3.2 Kisi-kisi Angket Variabel Lembar Kerja siswa Berbasis Proyek.....	40
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kinerja.....	41
3.4. Angket Validasi Isi Bahan Ajar Berbasis Proyek.....	42
3.5. Angket Validasi Desain Bahan Ajar Berbasis Proyek.....	43
3.6 Isi Angket Respon Guru terhadap Praktikalitas Bahan Ajar Berbasis Proyek.....	44
3.7. Isi Angket Respon Siswa terhadap Praktikalitas Bahan Ajar Berbasis Proyek.....	45
3.8 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	47
3.9 Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	48
3.10 Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	49
3.11. Kategori Praktikalitas Bahan Ajar Berbasis Proyek.....	52
4.1. Daftar Nama Validator	59
4.2. Revisi penyusunan lembar kerja siswa berbasis proyek	60
4.3. Revisi Isi/materi Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek	61
4.4. Revisi Aspek Praktisi Pendidikan Sekolah Dasar pada Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek	62
4.5. Penilaian Validator Tentang penyusunan lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek dalam pendidikan vokasi dasar keterampilan menggambar pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan	64
4.6. Penilaian Validator Tentang Kevalidan Isi/Materi Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek dalam Pendidikan Vokasi Dasar Keterampilan Menggambar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan	64

4.7. Penilaian Validator Tentang Kevalidan Praktisi Pendidikan Sekolah Dasar Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek dalam Pendidikan Vokasi Dasar Keterampilan Menggambar pada Mata Pelajaran Seni Budaya...	65
4.8. Hasil Keseluruhan Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek dalam Pendidikan Vokasi Dasar Keterampilan Menggambar pada Mata Pelajaran Seni Budaya	66
4.9. Data Respon Guru Tentang Praktikalitas Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek	67
4.10. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Konvensional Ceramah tanpa Menggunakan lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek dalam pendidikan vokasi dasar keterampilan menggambar pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan	70
4.11. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek dalam pendidikan vokasi dasar keterampilan menggambar pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan	72
4.12. Rata-rata hasil Belajar Siswa Control dengan Kelas Eksperimen	74
4.13. Uji Normalitas <i>Preetest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Siswa ...	75
4.14. Uji Normalitas <i>Preetest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Kinerja Siswa	76
4.15. Uji Normalitas <i>Preetest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Proyek Siswa	76
4.16. Uji Normalitas <i>Preetest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Portopolio Siswa	77
4.17. Uji Normalitas <i>Postest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Siswa	77
4.18. Uji Normalitas <i>Postest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Kinerja Siswa	78
4.19. Uji Normalitas <i>Postest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Proyek Siswa	78
4.20. Uji Normalitas <i>Postest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Portopolio Siswa	79

4.21. Uji Homogenitas <i>Preetest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Siswa	80
4.22. Uji Homogenitas <i>Preetest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Kinerja	80
4.23. Uji Homogenitas <i>Preetest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Projek	80
4.24. Uji Homogenitas <i>Preetest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Portopolio	81
4.25. Uji Homogenitas <i>Postest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Siswa .	81
4.26. Uji Homogenitas <i>Postest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Kinerja Siswa	82
4.27. Uji Homogenitas <i>Postest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Projek Siswa	82
4.28. Uji Homogenitas <i>Postest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Portopolio Siswa	82
4.29. Uji t <i>Preetest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Siswa	83
4.30. Uji t <i>Preetest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Kinerja Siswa	84
4.31. Uji t <i>Preetest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Projek Siswa	84
4.32. Uji t <i>Preetest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai	85
4.33. Uji t <i>Postest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Siswa	86
4.34. Uji t <i>Postest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Kerja Siswa	86
4.35. Uji t <i>Postest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Projek Siswa	87
4.36 Uji t <i>Postest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Portopolio Siswa.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual.....	34
3.1. Prosedur	40
4.1. Rancangan Halaman Sampul Lembar Kerja Siswa	57
4.2. Histogram Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	72
4.3. Histogram Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	74
4.4. Histogram Peningkatan Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen	75

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Silabus Pembelajaran SBK	102
2. RPP	103
3. Nilai Preetest Kelas Control dan Kelas Eksperimen.....	108
4. Nilai Postest Kelas Control dan Kelas Eksperimen	112
5. Validasi Materi LKS Berbasis Proyek.....	116
6. Validasi Penyusunan LKS Berbasis Proyek	118
7. Validasi Praktisi Pendidikan Sekolah Dasar lembar kerja siswa.....	120
8. Validitas Keseluruhan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek.....	122
9. Paktikalitas Guru Terhadap Lks Berbasis Proyek	123
10. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Konvensional Ceramah tanpa Menggunakan lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek dalam pendidikan vokasi dasar keterampilan menggambar pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.....	124
11. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek dalam Pendidikan Vokasi Dasar Keterampilan Menggambar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.....	125
12. Rata-rata hasil Belajar Siswa Control dengan Kelas Eksperimen	126
13. Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Siswa.....	127
14. Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Kinerja Siswa	129
15. Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Proyek Siswa.....	131
16. Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Portopolio Siswa	133
17. Uji Normalitas Postest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Siswa	135
18. Uji Normalitas Postest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Kinerja Siswa	137

19. Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Projek Siswa.....	139
20. Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Portopolio Siswa	141
21. Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Siswa	143
22. Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Kinerja.....	144
23. Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Projek	145
24. Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Portopolio.....	146
25. Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Siswa.....	147
26. Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Kinerja Siswa	148
27. Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Projek Siswa.....	149
28. Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Portopolio Siswa	150
29. Uji t Pritest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Siswa	151
30. Uji t Pritest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Kinerja Siswa	152
31. Uji t Pritest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Projek Siswa	153
32. Uji t Pritest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Portopolio Siswa	154
33. Uji t Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Siswa	155
34. Uji t Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Kerja Siswa	156
35. Uji t Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Projek Siswa	157

36. Uji t Postest Kelas Kontrol dan Eksperimen Nilai Keterampilan Portopolio	
Siswa	158
37. Persetujuan Penelitian	159
38. Surat Penelitian	160
39. Surat Selesai Penelitian	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan tentu bisa dilakukan dengan mengadakan peningkatan dan pembaharuan pada komponen proses belajar yaitu guru, siswa dan model pengajaran. Guru berperan sebagai salah satu faktor penting dan memiliki tanggungjawab dalam proses pembelajaran karena diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membangkitkan siswa aktif. Untuk itu seorang guru harus mempunyai kreatifitas dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Teknologi belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Seiring dengan tersedianya bahan ajar, peran guru bukan satu-satunya sumber belajar, karena banyaknya informasi dari media massa dan lingkungan dimanapun kita berada akan menjadi panduan dalam mendapatkan ilmu.

Interaksi pembelajaran tentu akan optimal jika dilakukan antara guru dan siswa lebih aktif dengan didukung melalui penggunaan bahan ajar berupa media pembelajaran yang lengkap. Di samping pemahaman tentang hal-hal tersebut keefektifan juga ditentukan oleh kemampuan guru untuk membuat media pengajaran yang menarik, terukur dan dapat dengan mudah dipergunakan baik di kalangan siswa sendiri ataupun di kalangan luas pada dunia pendidikan. Karena itu, pentingnya media berupa lembar kerja siswa (LKS) dalam menunjang proses pembelajaran yang titik akhirnya untuk mencapai suatu keberhasilan maksimal.

Banyak sekali faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami perkembangan dan kemajuan yang berarti, salah satunya yaitu proses pembelajaran di kelas yang kurang efektif, belum mampu menciptakan kondisi yang optimum bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses komunikasi antar guru dan peserta didik. proses

komunikasi tidak selamanya berjalan dengan lancar, bahkan proses komunikasi dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

SBK merupakan salah satu mata pelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu memahami materi atau konsep melalui kegiatan berlatih. Pada pembelajaran SBK dituntut siswa lebih tekun untuk berlatih dan mengulang kaji apa yang dibuatnya.

Bersumber dari keterangan di atas maka sekolah membutuhkan bahan ajar yang relevan dengan keaktifan siswa dan mampu meningkatkan selain kemampuan juga keterampilan belajar peserta didik. Salah satu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan adalah lembar kerja siswa (LKS). Keberadaan LKS memberikan pengaruh yang cukup besar dalam proses belajar mengajar.

LKS merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting. Bahan ajar (LKS) adalah materi yang harus dipelajari siswa sebagai sarana untuk mencapai kompetensi dan kompetensi dasar. Sebagaimana dengan pendapat Muktar (2013) yang menyatakan bahwa “bahan ajar juga merupakan hal-hal yang perlu dipelajari oleh siswa sebagai alat yang disediakan oleh pengajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki”. Dimana LKS itu sendiri memuat banyak aktivitas yang harus dilaksanakan siswa. Pentingnya LKS dapat dilihat dari pemaparan ini: 1) memudahkan guru dalam mengelola proses belajar, misalnya mengubah kondisi belajar dari suasana guru sentris menjadi siswa sentris; 2) membantu guru mengarahkan siswanya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja; 3) dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat siswa terhadap alam sekitarnya; dan 4) memudahkan guru memantau keberhasilan siswa mencapai sasaran belajar.

Begitu pula dalam menyusun LKS harus memenuhi berbagai persyaratan berbagai persyaratan misalnya persyaratan didaktif, konstruksi, dan teknis. Sifat didaktif yaitu bersifat universal sehingga dapat digunakan oleh siswa yang lamban atau siswa yang pandai. Syarat konstruksi berhubungan dengan

penggunaan bahasa dan susunan kalimat. Syarat teknik menekankan pada tulisan dan gambar penampilan dalam LKS.

Di samping LKS sangat penting peranannya, LKS juga mesti diarahkan atau dikembangkan dengan model pembelajaran yang baik. Salah satu model pembelajaran yang baik tersebut adalah model pembelajaran berbasis proyek. LKS dapat dikembangkan dalam pembelajaran ini. Dimana dalam lembar kerja siswa tersebut termuat lembar kerja dalam bentuk proyek, sehingga siswa diarahkan pada pekerjaan yang membutuhkan peralatan atau bahan dan kerjasama yang baik antar siswa. Namun dalam kenyataannya dilapangan bahwa guru masih jarang memberikan LKS kepada siswa, guru juga cenderung belum menggunakan pendekatan berbasis proyek, guru belum memaksimalkan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM.

Tabel 1.1. Data Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SBK Kelas IV SDN 012 Batam

No.	Tahun	Jumlah Siswa	Nilai Siswa			
			Nilai < 75		Nilai > 75	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	2015	40	30	75	10	25
2.	2016	40	28	70	12	30

Sumber: Guru Kelas SBK Kelas IV SDN 012 Batam

Tabel 1.1 di atas terlihat bahwa hasil belajar selama dua tahun berlakunya masih banyak yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal. Hasil belajarnya akan mencapai ketuntasan minimal setelah dilakukan remedial.

Berdasarkan hasil observasi di kelas juga ditemukan pula bahwa LKS yang digunakan belum memfasilitasi peserta didik dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuannya. Tetapi isi dari LKS tersebut lebih ditekankan pada penjelasan rinci (definisi) dari sebuah konsep kemudian diikuti dengan contoh soal dan sejumlah soal-soal latihan. Singkatnya LKS di sekolah belum terwakili untuk meningkatkan kemampuan belajar. Karenanya diperlukan pengembangan baru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar meningkat.

Kemudian pembaharuan dalam bidang kurikulum yang telah dilakukan pemerintah adalah KTSP. Kurikulum ini menuntut sekolah untuk dapat mempersiapkan berbagai keperluan baik dalam hal sarana maupun prasarana pendidikan. Dalam hal sarana salah satu diantaranya adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Sebagaimana yang dikemukakan Soegiranto (dalam Arlitasari, dkk., 2013) bahwa “bahan ajar adalah bahan atau materi yang disusun oleh guru secara sistematis yang digunakan siswa dalam pembelajaran”. Bahan ajar sangat penting bagi guru dan siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya bahan ajar siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru harus menggunakan bahan ajar yang bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi siswa sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan dan lebih berkesan serta akan lebih mengingat dan tidak mudah melupakan hal-hal yang dipelajarinya.

Perkembangan model pembelajaran saat ini telah maju pesat, dari model yang memfokuskan pada *teacher centered* beralih ke arah *student centered*. Meskipun demikian tidak semua sekolah bisa melakukan proses pembelajaran yang *student centered*. Praktek-praktek mengajar di keseharian, guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran ditentukan oleh ujian akhir semester. Sistem pembelajaran *student centered* membutuhkan perubahan paradigma para pembelajar baik guru maupun siswa. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, sedangkan siswa berperan sebagai pelaku pembelajar aktif dan mandiri. Kedudukan guru bukan satu-satunya sumber materi pembelajaran namun sebagai salah satu sumber materi pembelajaran dan kedudukan siswa sebagai pengguna materi pembelajaran.

Lembar kerja siswa (LKS) merupakan salah satu bagian dari media pembelajaran dalam bentuk media cetak. Penggunaan LKS dalam proses pembelajaran telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini

dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Istianah tentang pengaruh penggunaan LKS Kimia dengan materi pokok sifat Koligatif Larutan yang disusun berdasarkan standar isi terhadap peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa. Terbukti bahwa prestasi belajar siswa setelah diberikan LKS Kimia meningkat sebesar 30,97 %. Penggunaan LKS sangat besar perannya dalam proses pembelajaran, sehingga seolah-olah penggunaan LKS dapat menggantikan kedudukan seorang guru. Hal ini dapat diberikan, apabila LKS yang digunakan tersebut merupakan LKS berkualitas baik.

Penggunaan LKS harus diimplementasikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari di satuan pendidikan. Karena faktor penentu keberhasilan suatu pembelajaran terletak pada kompetensi seorang guru dalam mengelola pembelajaran dan komponen pembelajaran yang saling mendukung satu sama lain. Sebagaimana pendapat Sabri (2005) yang menyatakan bahwa “sebagai suatu sistem belajar mengajar meliputi komponen antara lain: tujuan, bahan ajar, siswa, guru, metode, situasi dan evaluasi”. Agar tujuan itu tercapai semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga setiap komponen itu terjadi kerjasama. Bahan ajar berupa LKS sebagai komponen pembelajaran diharapkan guru dapat mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan siswa.

LKS yang dikembangkan sendiri oleh pendidik dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa. Selain lingkungan sosial, budaya, dan geografis, karakteristik siswa juga mencakup tahapan perkembangan siswa, kemampuan awal yang telah dikuasai, minat, latar belakang keluarga, dan lain-lain. Pengembangan LKS dapat menjawab kesulitan siswa dalam belajar dan memecahkan masalah yang dihadapi.

Penerapan LKS dapat membantu sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Penerapan LKS dapat menyediakan kegiatan pembelajaran lebih terencana dengan baik, mandiri, tuntas dan dengan hasil (*output*) yang jelas. LKS dapat memfasilitasi siswa lebih tertarik dalam belajar, siswa otomatis belajar bertolak dari *prerequisites*, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Pembelajaran dengan pendekatan ilmiah tidak hanya terdiri dari fakta, konsep, dan teori yang dapat dihafalkan, tetapi juga melalui proses aktif berupa kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring. Agar tidak monoton dalam belajar dibutuhkan pengembangan LKS pada pembelajaran SBK yang nantinya akan dilakukan kesesuaian permasalahan yang ada dengan model pembelajaran yang dikombinasikan sehingga menjadi satu kesatuan utuh sebagai media dalam kegiatan pembelajaran,

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek sangat realistis untuk pembelajaran SBK yang memerlukan kerja praktik. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud mengembangkan lembar kerja siswa yang berbasis proyek, karena merupakan kegiatan pembelajaran penyelesaian tugas dalam periode tertentu. Mulai dari penentuan proyek, perencanaan, langkah-langkah penyelesaian proyek, penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, penyelesaian dengan fasilitas monitoring guru, sampai kepada penyampaian hasil kegiatan, publikasi.

Peran guru sebagai fasilitator, dimana pengadaan Lembar Kerja Siswa diharapkan mampu mengubah kondisi pembelajaran dari yang biasanya guru berperan menentukan apa yang dipelajari menjadi bagaimana menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran SBK. Selain itu, banyaknya LKS yang siap jadi namun tidak sesuai dengan karakteristik siswa dan LKS yang ada belum banyak mengandung proyek/kegiatan siswa.

Berdasarkan beberapa permasalahan dan kesenjangan dalam proses pembelajaran di sekolah, perlu dikembangkan suatu bahan ajar yaitu LKS yang lebih efektif lagi agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, maka penulis mengangkat karya tulis ilmiah dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek dalam Pendidikan Vokasi Dasar pada Mata Pelajaran SBK di SDN 012 Batam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Isi dari LKS lebih menekankan pada penjelasan teori (definisi) dari sebuah konsep.
2. Pembelajaran lebih menggunakan pendekatan berpusat ke guru (*teacher student*) dari pada ke siswa.
3. LKS yang digunakan belum memfasilitasi siswa dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuannya.
4. Pembelajaran lebih monoton, karena kegiatan belajar masih bersifat mengamati dan menanya, belum sampai pada kegiatan menalar, mencoba, dan membentuk jejaring.
5. Hasil belajar yang dicapai dalam pembelajaran SBK masih banyak berada di bawah ketuntasan minimal.
6. Model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi.
7. Perlu adanya LKS yang memenuhi persyaratan didaktif, konstruktif, dan teknik.
8. Perlu adanya pengembangan LKS yang dikombinasikan dengan model pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian terkait dengan upaya pengembangan bahan ajar SBK berbasis proyek sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar berbasis proyek untuk mata pelajaran SBK.
2. Bagaimana validitas dari bahan ajar berbasis proyek untuk mata pelajaran SBK.
3. Bagaimana praktikalitas dari bahan ajar berbasis proyek untuk mata pelajaran SBK.
4. Bagaimana efektifitas dari bahan ajar berbasis proyek untuk mata pelajaran SBK.

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan munculnya beberapa rumusan masalah dari kajian LKS yang dikaryakan untuk pembelajaran di SDN 012 Batam, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya:

1. Mengembangkan lembar kerja siswa berbasis proyek pada pembelajaran SBK dalam kegiatan pembelajaran untuk siswa SDN 012 Batam.
2. Mengungkapkan validitas bahan ajar berbasis proyek untuk mata pelajaran SBK.
3. Mengungkapkan praktikalitas bahan ajar berbasis proyek untuk mata pelajaran SBK.
4. Mengungkapkan efektifitas bahan ajar berbasis proyek untuk mata pelajaran SBK.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian terhadap LKS tidak lain adalah untuk mengukur seberapa jauh tingkat validitas, efektifitas dan Praktikalitas kelayakan jika dipergunakan dalam proses pembelajaran khususnya di lingkungan tempat yang diteliti dan kalau bisa pada umumnya untuk kalangan pelajar di kota Batam. Berikut manfaat penelitian berdasarkan teoritik dan praktis:

1. Teoritik

Pengembangan LKS Siswa Kelas 5 SDN 012 dan menjelaskan permasalahan inti tentang isi LKS serta yang tak kalah penting hasil prestasi dari penggunaanya.

2. Praktis

Penelitian yang dipaparkan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkompeten dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan yaitu siswa, guru, peneliti maupun sekolah.

a. Siswa

- 1) Memanfaatkan sumber belajar alternatif yang lebih fleksibel dan praktis sehingga memungkinkan siswa dengan mudah memahaminya.

- 2) Membiasakan menggunakan media ajar berupa LKS untuk lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan tetapi tidak meninggalkan pola bimbingan langsung dari guru

b. Guru

- 1) Mendorong setiap guru lebih inovatif dalam menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran secara praktis serta bertepatan guna
- 2) Memberikan pertimbangan strategi khusus dalam menyampaikan materi pembelajaran seni budaya dan keterampilan.

c. Peneliti

- 1) Sumbangan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta institusi terkait dan memotivasi timbulnya ide-ide baru dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran
- 2) Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di perkuliahan ke dalam kehidupan kemasyarakatan.

d. Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan sekolah agar memperoleh kualitas dan daya saing tinggi
- 2) Instansi pendidikan terkait, untuk memperhatikan dan memberikan bantuan moril maupun materil terhadap langkah guru dalam memainkan peran ganda baik sebagai pengajar maupun sebagai pembuat media ajar.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar cetak berupa lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek
2. Dalam pembuatan lembar kerja siswa (LKS) dilatarbelakangi oleh model proyek yang mendukung kurikulum sedang berlaku yaitu kurikulum 2013

3. Lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek yang dibuat memiliki urutan pembelajaran yang terstruktur dengan baik sehingga mendukung siswa untuk belajar aktif dan mandiri.
4. Bahan ajar yang dikembangkan adalah lembar kerja siswa (LKS) dengan format menggunakan fase-fase model siklus belajar yaitu penentuan proyek, perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru, penyampaian hasil kegiatan dan presentasi hasil proyek, evaluasi proses dan hasil proyek.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Ada beberapa asumsi yang mendasari pengembangan lembar kerja siswa (LKS) pembelajaran ini, sehingga menimbulkan juga beberapa indikator asumsi antara lain:

- a. Validitas, LKS yang dibuat sudah valid, sesuai dengan silabus yang dikembangkan dalam kurikulum 2013,
- b. Efektifitas, pengembangan LKS mempunyai efektifitas yang tinggi apakah bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan efektif atau sebaliknya
- c. Praktikal, dapat digunakan dengan mudah/praktis (bisa melalui penelitian tindakan, karena mengandung kebenaran sebab-akibat untuk diterapkan ke dalam dunia nyata khususnya pada proses belajar mengajar).

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan LKS pembelajaran di SDN 012 Batam berbasis Proyek banyak mendapatkan kendala karena rujukan yang menjurus pada contoh-contoh sulit untuk ditemui, dan keterbatasan peneliti terhadap kurikulum yang mengalami perubahan besar dari silabusnya, maka pengembangan LKS pun tidak dapat mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran dengan sempurna.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah penafsiran, dan interpretasi yang berbeda dari pembaca maka perlu adanya penegasan istilah secara operasional terhadap istilah yang terdapat dalam rancangan penelitian ini. Adapun maksud dari istilah dalam rencana penelitian ini antara lain:

1. Pengembangan adalah menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan konsep yang telah ada menjadi lebih baik dengan inovasi.
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah materi ajar secara mandiri yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar
3. Pengembangan LKS adalah suatu proses sistematika penyusunan sumber pembelajaran untuk mata pelajaran SBK
4. Model proyek adalah suatu model pembelajaran yang menyediakan tugas-tugas kompleks yang melibatkan siswa dalam aktivitas-aktivitas di dalamnya, memuat keputusan, melakukan investigasi yang melibatkan guru sebagai fasilitator.
5. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa termasuk keterampilan berfikir, keterampilan membuat keputusan, kemampuan berkeaktifitas dan dapat dinyatakan efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek dalam pendidikan vokasi dasar keterampilan menggambar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek dikembangkan yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, langkah-langkah pembelajaran, perhatikan gambar, ayo menulis, ayo berlatih dan ayo mencoba. Materi dalam lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek terdiri dari Teknik Memegang Pensil yang benar dalam belajar menggambar, Teknik-teknik yang digunakan dalam belajar menggambar dengan pensil atau potlot, Jenis jenis Pensil dalam menggambar yang mencakup Pensil Biasa, Pensil Keras (dengan istilah pensil Hard/H), Pensil sedang (dengan istilah pensil medium hard/HB), Pensil Lunak (dengan istilah pensil Soft/B), Konte, Pensil berwarna.
2. Validitas Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek pada aspek kevalidan Isi/Materi Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek sebesar 0,88 dengan kategori “Valid”, nilai validasi Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek sebesar 0,92 dengan kategori “Valid”, nilai validasi Praktisi Pendidikan Sekolah Dasar lembar kerja siswa sebesar 0,89 dengan kategori “Valid”. Rata-rata validasi lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek dalam pendidikan vokasi dasar keterampilan menggambar pada mata pelajaran Seni Budaya yaitu 0,90 sehingga dapat disimpulkan Lembar kerja siswa tersebut masuk pada kategori “Valid”.
3. Praktikalitas Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlaksanaan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek dengan baik. Ini terlihat dari hasil respon guru yang

memperoleh persentase yaitu **97,50%**, sehingga dapat disimpulkan lembar kerja siswa berbasis proyek tersebut masuk pada kategori “**Sangat Praktis**”.

4. Efektivitas Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek yang dikembangkan terhadap siswa dilihat dari peningkatan hasil belajar. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari kelas control seperti hasil belajar *postest* kelas eksperimen yaitu 81,80 lebih tinggi dari kelas control 75,58. Hasil *postest* keterampilan kinerja kelas eksperimen yaitu 79,40 lebih tinggi dari kelas control 74,20. Hasil *postest* keterampilan proyek kelas eksperimen yaitu 80,48 lebih tinggi dari kelas control 76,03. Hasil *postest* keterampilan portopolio kelas eksperimen yaitu 81,53 lebih tinggi dari kelas control 77,35. Maka setelah dibandingkan asil peningkatan hasil belajar kelas control dengan kelas eksperimen, diperoleh kesimpulan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek lebih evektif.

B. Implikasi

Penelitian Pengembangan ini telah menghasilkan lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek yang dapat digunakan pada pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor lain yang memudahkan guru yaitu materi yang terdapat dalam pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek pembelajaran sudah sesuai dengan karakteristik siswa dan konsep Sinopsis dan SAP. Proses penggunaan yang mudah, baik bagi guru maupun siswa besar kemungkinan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan mudah dilaksanakan, menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini berarti implikasi lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek ini dapat digunakan untuk menyampaikan dan meningkatkan pemahaman materipembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

Pentingnya lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, karena lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek yang dikembangkan dapat

menumbuhkan kreativitas, inovasi pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menumbuhkan minat dan keinginan siswa untuk belajar dengan arahan guru.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Disarankan kepada peneliti lain agar melakukan pengembangan hal yang serupa pada materi pembelajaran, baik pada pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan maupun mata pelajaran lainnya.
2. Disarankan bagi guru dapat menggunakan lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek sebagai media pendukung pembelajaran.
3. Bagi siswa, setelah menggunakan lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek diharapkan dapat lebih aktif sehingga mendorong potensi diri dalam meningkatkan hasil belajar.
4. Disarankan kepada pihak sekolah perlu memiliki dan memperbanyak media cetak lembar kerja siswa (LKS) berbasis proyek sebagai tambahan referensi bagi siswa sehingga proses pembelajaran bisa berjalan secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Adhikary, P.K. 2005. *Educational Reform For Linking Skills Development With Employment*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Reliabilitas dan Validitas (Edisi IV)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Borg and Gall. 1983. *Educational Research, An Introduction*. New York and London. Longman Inc.
- Finch & Crunkilton. 1999. *Curriculum Development in Vocational and Technical Education, Planning, Content, and Implementation*. United State of America: Allyn & Bacon A Viacom Company.
- Hiniker, L.A. R. Maclean, D. Wilson, & C. Chinien (Eds.), *International Handbook of Education for the Changing World of Work, Bridging Academic and Vocational Learning* (pp. 203-208). Germany: Springer.
- Ika Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi: Teori, Praktek dan Penelitian Padang*. UNP Press.
- Nepal. In M. SINGH (Eds.), *Meeting Basic Learning Needs in the Informal Sector Integrating Education and Training for Decent Work, Empowerment and Citizenship* (pp. 215-228). Hamburg, Germany: UNESCO Institute for Education.
- Pavlova M. 2009. *The Vocationalization of Secondary Education: The Relationships between Vocational and Technology Education*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.